

**HUBUNGAN ANTARA PERILAKU MENDIDIK ORANG TUA DENGAN
KEDISIPLINAN BELAJAR REMAJA DALAM KELUARGA
DI KAMPUNG AKAD KECAMATAN LENGAYANG
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata-Satu (S1) Pendidikan Luar Sekolah**



Oleh

**WIWIT ANDRIANI
NIM 1204722/2012**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

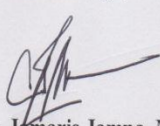
SKRIPSI

Judul : Hubungan antara Perilaku Mendidik Orang Tua dengan
Kedisiplinan Belajar Remaja dalam Keluarga di Kampung Akad
Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan
Nama : Wiwit Andriani
NIM : 1204722/2012
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

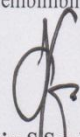
Padang, Agustus 2016

Disetujui Oleh:

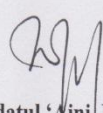
Pembimbing I,


Prof. Dr. Jamaris Jamna, M.Pd.
NIP 19621010 198602 1 002

Pembimbing II,


MHD. Natsir, S.Sos.I., S.Pd., M.Pd.
NIP 19870206 201012 1 002

Ketua Jurusan,


Dra. Wirdatul Aini, M.Pd.
NIP 19610811 198703 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Wiwit Andriani
NIM : 1204722/2012

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

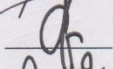
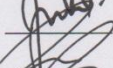
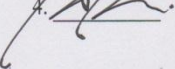
**Hubungan antara Perilaku Mendidik Orang Tua dengan Kedisiplinan Belajar
Remaja dalam Keluarga di Kampung Akad Kecamatan Lengayang
Kabupaten Pesisir Selatan**

Padang, Agustus 2016

Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Jamaris Jamna, M.Pd.
2. Sekretaris : MHD. Natsir, S.Sos.I., S.Pd., M.Pd.
3. Anggota : Dr. Irmawita, M.Si.
4. Anggota : Alim Harun Pamungkas, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Hubungan antara Perilaku Mendidik Orang Tua dengan Kedisiplinan Belajar Remaja dalam Keluarga di Kampung Akad Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan”, adalah asli karya saya sendiri;
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar rujukan;
4. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2016

Yang membuat pernyataan,



Wiwit Andriani
NIM 1204722/2012

ABSTRAK

Wiwit Andriani: Hubungan antara Perilaku Mendidik Orang Tua dengan Kedisiplinan Belajar Remaja dalam Keluarga di Kampung Akad Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kedisiplinan belajar remaja, diantaranya jarang mengerjakan PR di rumah, suka mencontek tugas teman, dan kurang memanfaatkan waktu belajar di rumah. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan tingkat perilaku mendidik orang tua, kedisiplinan belajar remaja, dan melihat hubungan antara perilaku mendidik orang tua dengan kedisiplinan belajar remaja dalam keluarga di Kampung Akad Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari remaja tingkat SMP dan SMA. Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data adalah angket, dan alat pengumpul data lembaran pernyataan. Teknik analisis data dengan menggunakan rumus persentase dan *product moment*.

Hasil penelitian menemukan bahwa perilaku mendidik orang tua dalam keluarga berada pada kategori kurang mendidik, kedisiplinan belajar remaja berada pada kategori kurang disiplin, dan terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku mendidik orang tua dengan kedisiplinan belajar remaja dalam keluarga. Saran dalam penelitian ini diharapkan untuk dapat meningkatkan perilaku mendidik agar remaja lebih disiplin terutama dalam disiplin belajar, diharapkan untuk meneliti kedisiplinan belajar remaja dengan variabel yang berbeda, diharapkan untuk dapat memberikan pelayanan dan penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya pendidikan keluarga.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan antara Perilaku Mendidik Orang Tua dengan Kedisiplinan Belajar Remaja dalam Keluarga di Kampung Akad Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan”.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Hj. Wirdatul ‘Aini, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak MHD. Natsir, S.Sos.I, S.Pd, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dan selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan dorongan serta arahan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Jamaris Jamna, M.Pd. selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan dorongan serta arahan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Dra. Yuhelmi, M.Pd. selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan saran dan masukan serta keyakinan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang serta karyawan dan karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Bapak Amri Manto selaku Kepala Kampung Kampung Akad yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di daerah tersebut.
8. Masyarakat Kampung Akad yang telah banyak membantu penulis dalam pengumpulan data penelitian.
9. Kedua orang tua serta keluarga yang telah memberikan do'a dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dan semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dalam proses pembuatan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun penyajiannya. Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun dari segala pihak sangat diharapkan. Selanjutnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Juli 2016

Penulis,

Wiwit Andriani

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Pertanyaan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	8
H. Definisi Operasional	9
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	11
1. Pendidikan Keluarga bagian dari Pendidikan Luar Sekolah	11
2. Perilaku Mendidik	15
3. Kedisiplinan Belajar	21
4. Hubungan Antara Perilaku Mendidik Orang Tua dengan Kedisiplinan Belajar Remaja	31
B. Penelitian Relevan	34
C. Kerangka Konseptual	35
D. Hipotesis	36
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	37
B. Populasi dan Sampel	37
C. Jenis dan Sumber Data	39
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	40
E. Teknik Analisis Data	41
F. Uji Coba Instrumen	42
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN BAHASAN	
A. Hasil Penelitian	44
B. Bahasan	54
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	60
B. Saran	60

DAFTAR RUJUKAN	62
LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Jumlah Remaja di Kampung Akad Tahun 2015	6
2. Populasi Penelitian	38
3. Sampel Penelitian	39
4. Jumlah Skor Perilaku Mendidik Orang Tua Tingkat SMP	45
5. Kelas Interval Perilaku Mendidik Orang Tua Tingkat SMP	46
6. Jumlah Skor Perilaku Mendidik Orang Tua Tingkat SMA	47
7. Kelas Interval Perilaku Mendidik Orang Tua Tingkat SMA	47
8. Jumlah Skor Kedisiplinan Belajar Remaja Tingkat SMP	49
9. Kelas Interval Kedisiplinan Belajar Remaja Tingkat SMP	50
10. Jumlah Skor Kedisiplinan Belajar Remaja Tingkat SMA	51
11. Kelas Interval Kedisiplinan Belajar Remaja Tingkat SMA	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	36
2. Diagram Perilaku Mendidik	48
3. Diagram Kedisiplinan Belajar	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Penelitian	65
2. Instrumen Penelitian	67
3. Data Uji Coba Variabel X	71
4. Output uji coba Variabel X.....	72
5. Data Uji Coba Variabel Y	76
6. Output uji coba Variabel Y.....	77
7. Rekapitulasi Data Variabel X.....	80
8. Rekapitulasi Data Variabel Y	81
9. Tabel Koefisien Variabel X	82
10. Tabel Koefisien Variabel Y	83
11. Tabel Koefisien Korelasi	84
12. Harga Kritik dari r_{tabel}	85
13. Surat Izin Penelitian dari Jurusan PLS	86
14. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Pendidikan	87
15. Surat Rekomendasi Kesbangpol Kabupaten Pesisir Selatan	88
16. Surat Rekomendasi Camat Lengayang	89
17. Surat Rekomendasi Wali Nagari Kambang Utara	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga merupakan kelompok utama dalam kehidupan individu dan memberikan pengaruh yang besar bagi individu dalam mengambil keputusan, khususnya pada anak. Keluarga sebagai wadah dalam pembentukan kepribadian anak menjadikan kedudukan orang tua memiliki sifat yang pokok dan mendasar. Bimbingan dan tanggung jawab orang tua akan mencerminkan sejauhmana kegigihan orang tua dalam membentuk konsep diri dan kepribadian anak (Aziz, 2015).

Pendidikan keluarga merupakan tanggung jawab sepenuhnya dari kedua orangtua bukan orang lain. Tanggung jawab tersebut bukan hanya sekedar membiayai sekolah dan segala kebutuhannya. Akan tetapi, tanggung jawab tersebut diwujudkan keterlibatan langsung dalam pendidikan anak-anaknya. Sehingga anak mendapatkan pendidikan yang layak di dalam keluarga (Lestari, 2012).

Bentuk pendidikan dalam keluarga menekankan kepada pelatihan perilaku yang baik, antara lain menghormati orang lain, disiplin, dan saling membantu jika mendapat kesulitan. Pelaksanaan pendidikan di lingkungan keluarga berlangsung secara alamiah dan wajar serta tanpa suatu organisasi yang ketat. Waktu yang digunakan dalam pendidikan keluarga tidak mempunyai program khusus seperti sistem semester dalam sekolah formal (Siswoyo dkk, 2007).

Disiplin dalam menyelesaikan pekerjaan dalam keluarga khususnya di rumah perlu ditanamkan kepada anak semenjak usia dini disesuaikan dengan usia dan tingkat kemampuan yang dimilikinya. Setelah anak tumbuh di usia sekolah, anak terbiasa melakukan pekerjaan rumah dan membantu orang tuanya secara teratur dengan tidak mengganggu jam belajarnya, Hurlock dalam Hartinah (2008).

Kedisiplinan merupakan suatu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Perilaku keseharian remaja dapat menunjukkan kedisiplinan yang dimiliki. Kedisiplinan dalam keluarga dapat dilihat jika anak mematuhi aturan yang berlaku di keluarga, misalnya disiplin dalam beribadah, membantu orang tua, belajar, membersihkan badan, bahkan bermain. Peraturan dalam masyarakat juga perlu diperhatikan dan ditaati oleh anak. Masyarakat akan menilai seseorang dari perilaku yang ditunjukkan di hadapan orang lain. Contoh perilaku disiplin dalam lingkungan masyarakat dapat dilakukan dengan membuang sampah pada tempatnya serta mengikuti kerja bakti.

Kedisiplinan seseorang harus dilakukan dalam aspek kehidupan. Salah satunya kedisiplinan belajar ditunjukkan dengan ketaatan terhadap aturan-aturan belajar. Peraturan belajar yang harus ditaati tidak hanya peraturan sekolah, namun juga di rumah. Kedisiplinan belajar anak ditunjukkan dengan belajar sesuai jadwal yang ditentukan dan mengerjakan pekerjaan rumah (PR) tepat waktu. Tindakan mengikuti aturan yang berlaku di rumah seperti bangun pagi-pagi dan bersiap ke sekolah akan membuat seseorang tenang serta tidak terburu-buru saat perjalanan. Kegiatan Belajar dapat berlangsung lancar apabila disiplin mengikuti jadwal dan

peraturan yang berlaku. Hal tersebut tidak terlepas dari proses interelasi orang tua dengan anak yang disebut dengan perilaku mendidik orang tua dengan anak.

Perilaku mendidik orang tua akan memberikan dorongan bagi anak untuk mengatur waktu dalam keberhasilan pendidikan keluarga. Istilah Mendidik diterjemahan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2016) sebagai memelihara dan memberi latihan (ajaran, tuntunan, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Mendidik dapat diartikan sebagai bantuan yang diperoleh seseorang kepada orang lain dalam rangka mencapai sesuatu yang diinginkan. Perilaku mendidik ini biasanya dapat diperoleh dari lingkungan sosial yaitu sekolah, masyarakat dan orang-orang yang dekat, termasuk di dalamnya adalah anggota keluarga, yaitu orang tua. Hal tersebut menunjukkan bahwa proses interelasi orang tua mendidik anak akan membantu anak dalam mengelola dan mengatur waktu sebaik mungkin dalam keluarga.

Pernyataan di atas tidak sesuai dengan perilaku mendidik orang tua di Kampung Akad. Setiap pagi anak dibangunkan oleh orang tua dengan suara keras, kadang-kadang orang tua berteriak untuk membangunkan anaknya agar tidak terlambat ke sekolah. Dalam urusan pekerjaan rumah, jika anak tidak melaksanakan tugasnya karena keasikan bermain, orang tua akan marah dan memberi label kepada anak sebagai “anak durhaka atau lainnya” tanpa memberikan pertimbangan terlebih dahulu. Dan pada malam harinya, orang tua jarang sekali mendampingi anak saat belajar atau mengerjakan PR di rumah. Apalagi jika ada kegiatan pengajian agama di mesjid setiap bulannya, sedikit dari orang tua di Kampung Akad pergi bersama anak untuk ikut mendengarkan

pengajian tersebut. Dalam hal ini, mengatur dan mengarahkan anak memang dituntut oleh setiap orang tua, akan tetapi cara mendidik orang tua kepada anak juga diperhatikan. (Sumber: pengamatan peneliti di lapangan pada tanggal 16 Januari 2016)

Peneliti melakukan pengamatan dan wawancara pada tanggal 25 Januari 2016 kepada 6 orang remaja yang masih SMP kelas VIII bernama Angga, Ihsan, Irfan, Yana, Via, dan Serly. Rata-rata mereka menyatakan jarang menyelesaikan PR di rumah. Ketika soal yang tidak bisa dijawabnya, mereka mencontek tugas teman di sekolah, kecuali Via. Karena ia takut jika PR-nya tidak selesai nilainya akan rendah. Apalagi jika mereka diberikan tugas mengisi LKS oleh guru di sekolah, mereka akan menyalin jawaban punya teman yang sudah siap. Peneliti melihat dari pernyataan mereka, disiplin dan kebiasaan belajar di rumah pada remaja tersebut kurang bagus.

Pengamatan yang peneliti temukan di lapangan pada tanggal 18 Januari 2016 di Kampung Akad, bahwa 8 remaja SMA perempuan *keluyuran* dan 13 remaja SMP perempuan lagi berkumpul di rumah temannya pada malam hari dengan alasan membuat tugas kelompok. Akan tetapi mereka hanya duduk-duduk bercerita sambil memegang sebuah HP. Kemudian peneliti melihat 11 remaja SMP dan 14 Remaja SMA laki-laki bermain *games online* di Warnet. Pada waktu yang sama, peneliti mengamati sekelompok remaja yang berjumlah 17 orang melihat aksi temannya yang sedang balapan motor dan mengangkatnya. Hal demikian hampir tiap hari peneliti temukan di Kampung Akad. (Sumber: Hasil pengamatan peneliti tanggal 18 Januari 2016)

Peneliti melakukan wawancara dengan sekelompok ibu-ibu majelis taklim berjumlah 36 orang di Kampung Akad pada tanggal 4 Februari 2016, rata-rata ibu-ibu tersebut memiliki 1 anak remaja yang masih SMP dan 1 remaja SMA dan ditotalkan jumlah remaja ibu-ibu majelis taklim sebanyak 42 orang. Hasil wawancara dengan ibu-ibu tersebut mengungkapkan 24 anak suka menunda tugas di sekolah, 17 anak terlambat pulang sekolah karena bermain, dan 13 tidak mau membantu orang tua di rumah. Padahal jadwal aktivitas di rumah sudah ditentukan. (Sumber: Data pernyataan orang tua Kampung Akad)

Pentingnya penelitian ini dilakukan karena melihat kondisi remaja yang kurang peduli terhadap belajarnya, maka peneliti tertarik untuk meneliti apa yang mempengaruhi remaja tersebut kurang peduli terhadap belajarnya. Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti melakukan pengamatan beberapa kali dengan tujuan memperoleh data yang sebenarnya.

Contoh dalam kehidupan sehari-hari, anak yang tidak mengganti seragam sekolah dan langsung pergi bermain dengan teman-temannya, orang tua langsung memarahi anak dan bahkan sampai memukuli anak. Padahal orang tua telah memberi nasehat kepada anaknya dengan lembut, tetapi tidak juga didengarkan oleh anak, terpaksa di tegur dengan kekerasan. Hal tersebut anak tidak menunjukkan keteraturannya di dalam keluarga sehingga anak tidak patuh aturan dalam keluarga.

Tabel 1.
Jumlah Remaja di Kampung Akad Tahun 2015

No.	Tingkat Pendidikan/usia	Jumlah	Keterangan
1	SMP (12-15 tahun)	62	
2	SMA (16-18 tahun)	44	
3	Tidak sekolah (12-18 tahun)	28	
Total		134	

Sumber: Data Sensus Penduduk Kampung Akad Kec. Lengayang Tahun 2015

Seorang anak banyak menghabiskan waktunya dalam keluarga. Disinilah tempat pendidikan yang pertama bagi anak, maka sebagai orang tua harus dapat menanamkan dan melatih sang anak untuk terbiasa hidup disiplin. Karena nilai-nilai disiplin dapat ditanamkan sejak dini oleh orang tua kepada anak-anaknya dalam lingkungan keluarga. Dan seorang anak juga harus dapat memanfaatkan dan membagi waktu dengan sebaik-baiknya, kapan waktu istirahat dan kapan waktu untuk belajar. Bila perlu orang tua harus dapat mengawasi dan membimbing anak saat belajar (Aziz, 2015:222).

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan mendidik orang tua masih rendah.
2. Rendahnya kedisiplinan belajar pada diri remaja.
3. Remaja yang bandel kepada orang tua.
4. Remaja yang pemalas dan kurang tanggung jawab terhadap diri sendiri.
5. Banyaknya remaja yang nakal.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada hubungan antara perilaku mendidik orang tua dengan kedisiplinan belajar remaja dalam keluarga di Kampung Akad Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan karena penulis mengingat waktu, tenaga, pengalaman, dan pikiran agar penelitian ini lebih terfokus. Selain itu, alasan peneliti membatasi masalah pada hal ini adalah karena menurut Yusuf (2010:40) menyatakan lingkungan keluarga mempengaruhi kemampuan anak untuk disiplin, toleransi dan tanggung jawab. Dalam lingkungan keluarga tersebut akan terdapat perilaku mendidik orang tua terhadap anaknya.

D. Rumusan Masalah

Latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya yaitu perilaku mendidik orang tua pada remaja dan kedisiplinan belajar dalam keluarga, serta kepedulian orang tua terhadap pembelajaran anak di rumah. Berdasarkan hal tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara perilaku mendidik orang tua dengan kedisiplinan belajar remaja dalam keluarga?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan:

1. Tingkat perilaku mendidik orang tua yang diterapkan dalam keluarga.
2. Tingkat Kedisiplinan belajar remaja dalam keluarga.
3. Besarnya hubungan perilaku mendidik orang tua dengan kedisiplinan belajar remaja dalam keluarga.

F. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan yang ingin di jawab dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah tingkat perilaku mendidik orang tua yang diterapkan dalam keluarga?
2. Bagaimanakah tingkat Kedisiplinan belajar remaja dalam keluarga?
3. Apakah terdapat hubungan antara perilaku mendidik orang tua dengan kedisiplinan belajar remaja dalam keluarga?

G. Mafaat Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat berguna bagi seluruh pihak yaitu:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pengembangan ilmu pendidikan luar sekolah khususnya dalam pendidikan keluarga.

2. Secara Praktis

- a. Memberikan masukan dan informasi bagi instansi/lembaga terkait untuk penyempurnaan program pelayanan pendidikan di masa yang akan datang.
- b. Memberikan bahan masukan bagi pembaca, agar dapat dimanfaatkan untuk menambah wawasan mengenai perilaku mendidik orang tua, serta dapat menjadi bahan bagi pengembangan peneliti selanjutnya.

- c. Memberikan masukan dan informasi bagi masyarakat sehubungan besarnya pengaruh perilaku mendidik untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.

H. Definisi Operasional

1. Perilaku Mendidik

Kurnaesih (2013:1), mengatakan bahwa perilaku mendidik adalah “Suatu proses mempromosikan dan mendukung perkembangan fisik, emosi, sosial, dan intelektual seorang anak dari bayi sampai dewasa”. Dengan kata lain, perilaku mendidik orang tua dapat dikonseptualkan sebagai proses interelasi yang dinamis yang mencakup kontrol dan pemantauan, dukungan dan keterlibatan, komunikasi, dan keteladanan dengan kualitas relasi orang tua dengan anak sebagai pondasinya di dalam keluarga (Lestari, 2012).

Perilaku mendidik orang tua dalam penelitian ini adalah proses interelasi orang tua dalam mendidik anak untuk mendukung dan memelihara kepribadian anak yang lebih baik yang mencakup kontrol dan pemantauan, dukungan dan keterlibatan, komunikasi, dan keteladanan orang tua terhadap remaja.

2. Disiplin Belajar

Prijodarminto (2004: 23) menyatakan disiplin adalah “Suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau keterlibatan”. Sedangkan Slameto (2003:2) menyatakan “belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru

secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interelasi dengan lingkungannya”.

Pengertian disiplin belajar dapat disimpulkan bahwa suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku seseorang dalam mengelola dan mempergunakan waktu belajar untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi di lingkungan keluarga.

Disiplin belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kondisi remaja dalam melaksanakan kewajiban belajar secara sadar dengan cara mematuhi peraturan yang ada dalam keluarga yang berupa ketaatan terhadap waktu belajar, penyelesaian tugas-tugas pelajaran, menggunakan fasilitas belajar, serta pada waktu pergi dan pulang dari sekolah maupun bermain.